

TUGAS AKHIR

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN ATLET BULUTANGKIS BERSTANDART
INTERNASIONAL DIKULON PROGO , DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

ALVIN PRATAMA PUTRA
61.16.0002

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Pratama Putra
NIM : 61160002
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None - exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


Rest Area Jalur Lintas Selatan Di Kawasan Pantai Soge, Kabupaten Pacitan dengan Pendekatan Arsitektur Tanggap Iklim

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan


Alvin Pratama Putra
NIM. 61160002

TUGAS AKHIR

Pusat pelatihan Dan Pengembangan Atlit Bulutangkis Berstandart Internasional
DiKulon Progo , Daerah Istimewa Yogyakarta

Diajukan kepada Progam Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
ALVIN PRATAMA PUTRA
61160002

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18 Januari 2021

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Pusat pelatihan Dan Pengembangan Atlit Bulutangkis Berstandart Internasional
DiKulon Progo , Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa	: ALVIN PRATAMA PUTRA	Kode	: DA8336
NIM	: 61160002	Tahun Akademik	: 2020/2021
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Prodi	: Arsitektur
Semester	: GANJIL		
Fakultas	: Fakultas Arsitektur dan Desain		
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 11 Januari 2021.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN ATLET BULUTANGKIS BERSTANDART INTERNASIONAL
DI KULON PROGO , DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

adalah benar-benar karya saya sendiri

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan Ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Januari 2021


Alvin Pratama Putra
6116002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “ Pusat Pelatihan dan Pengembangan Atlit Bulutangkis Berstandart Internasional DiKulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta “ sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar -besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa,bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikat rahmat, anugerah dan penguatan selama pengerjaan Tugas Akhir ini,
2. Keluarga terkhusus Orang Tua yang memberikan dukungan doa, moril dan materi,
3. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. dan Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. selaku dosen pembimbing selama pengerjaan Tugas Akhir ini,
4. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji,
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis sekaligus Koordinator Tugas Akhir
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis,
7. Hadi Jaya Putra , Cindy Sisilia Kahagi, Claudia Stevinna, Francho Wulur, I Dewa Made Agung Panji, Melisa Velistiani, Septio Eriawan Tuah, Wiluajeng Putri Erdina, Yorlan Tunggele, Aubrey Cornelia, Vincent Fanuel Gedalya, Yokebet Marta Bella Winarsih, Shimon Dwi Santoso, Andhika Aryaga Sampurno, Aji Chirstian Wicaksono, Haciniko Yahya yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan pertolongan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Rekan-rekan Arsitektur 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13-01-2021



Alvin Pratama Putra

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN ATLET BULUTANGKIS BERSTANDART INTERNASIONAL DI KULON PROGO , DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan prestasi yang sangat baik dalam Olah raga Bulutangkis. Mulai dari Sea games hingga kejuaraan dunia telah diraih olah negara ini. Banyak juga atlet Indonesia yang mampu masuk dalam 10 besar Dunia, sehingga tidak mengherankan juga banyak atlet bulutangkis asal Indonesia yang mampu mendapat juara dalam kancah lomba Internasional baik itu mewakili negara ataupun ikut dalam kategori perseorangan. Namun, jika kita amati dalam 10 tahun terakhir prestasi bulutangkis negara Indonesia mengalami penurunan, hal ini dapat kita lihat dari ranking negara Indonesia maupun ranking para atlet yang terus menurun. Menurunnya prestasi negara Indonesia ini didominasi oleh beberapa faktor. Salah satunya, kurangnya wadah pelatihan berstandar Internasional yang ada di negara Indonesia. Sehingga perlu adanya wadah pelatihan berstandar Internasional di berbagai kota yang ada di Indonesia. Salah satunya di kota Yogyakarta.

Saat ini di kota Yogyakarta, sudah ada 37 klub dan 1 asrama yang dapat memfasilitasi para bibit atlet untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan dalam hal bulutangkis. Akan tetapi, pola latihan yang dilakukan tentu berbeda dengan sistem pelatihan nasional yang mengedepankan gaya hidup, pola makan, latihan rutin, teknik dan pendidikan. Dengan kurangnya hal tersebut, muncul sebuah gagasan untuk membuat pusat pelatihan bulutangkis berstandar Internasional dengan standar PBSI di kota Yogyakarta yang dapat memfasilitasi dan memberikan program latihan bagi para bibit atlet bulutangkis sehingga mampu bersaing di kancah Internasional.

Berangkat dari perlunya wadah bagi para atlet untuk berlatih dan bertanding dengan standar Internasional, tugas akhir ini menjawab permasalahan mengenai kebutuhan para atlet akan pelatihan dan pertandingan yang berstandar Internasional. Dengan adanya pelatihan dan area pertandingan yang layak bagi atlet, diharapkan mampu menciptakan atlet-atlet baru yang dapat berkompetisi dengan baik di ajang perlombaan Internasional sehingga negara Indonesia dapat terus bersaing dengan negara-negara lainnya.

Kata kunci : pusat pelatihan Internasional, standart bulutangkis Internasional



TRAINING AND DEVELOPMENT CENTER FOR INTERNATIONAL STANDARD BADMINTON ATHLETES IN KULON PROGO, YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Abstract

Indonesia is a country with excellent achievements in Badminton. Starting from Sea games to world championships this country has won. There are also many Indonesian athletes who are able to enter the top 10 of the world, so it is not surprising that many badminton athletes from Indonesia are able to win the international competition, either representing the country or participating in the individual category. However, if we observe that in the last 10 years the badminton achievements of the Indonesian state have decreased, we can see this from the ranking of the Indonesian state and the ranking of athletes which continues to decline. The decline in Indonesia's performance is dominated by several factors. one of them, the lack of international standard training containers in Indonesia. So it is necessary to have an international standard training forum in various cities in Indonesia. one of them is in the city of Yogyakarta.

Currently in the city of Yogyakarta, there are 37 clubs and 1 hostel that can facilitate young athletes to practice and develop skills in badminton. However, the practice patterns that are acknowledged are certainly different from the national training system which emphasizes lifestyle, diet, routine training, technique and education. With this lack, an idea emerged to create an international standard badminton training center with PBSI standards in the city of Yogyakarta which could facilitate and provide training programs for badminton athletes so that they could compete in the international arena.

From the need for a forum for athletes to train and compete with international standards, this final project answers the problem of athletes' needs for international standard training and competitions. With the existence of appropriate training and competition areas for athletes, it is hoped that it will be able to create rock athletes who can compete well in international competitions so that the Indonesian state can continue to compete with other countries.

keyword : international training center, international badminton standard



daftar isi

PENDAHULUAN

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi	viii

bab I : PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Fenomena	2
Rumusan Masalah	3

bab ii : TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan Bulutangkis	4
Pelatihan Bulutangkis Internasional.....	5
Pertandingan Bulutangkis Internasional	6
Hunian Asrama Atlit	9
Desain Struktur.....	10
Ciri Khas Kulon Progo.....	11
Studi Preseden	12

bab lii : PROGRAM RUANG

Pola Aktivitas.....	13
Kebutuhan Ruang	14
Zonasi	15
Hubungan Ruang Mikro	16
Besaran Ruang.....	17

bab iv : ANALISIS SITE

Site Terpilih	18
Aspek Pertimbangan.....	19
Potensi Target Pengunjung...	20
Analisis Mezzo.....	21
Analisis Mikro.....	22
Analisis Lingkungan.....	26
Analisis Kegiatan.....	27
Analisis Visual.....	28

bab V: IDE DESAIN

Transformasi Massa.....	29
Sirkulasi dan Landscape	30
Zonasi.....	31
Sistem.....	32
Visual.....	33

DAFTAR PUSTAKA

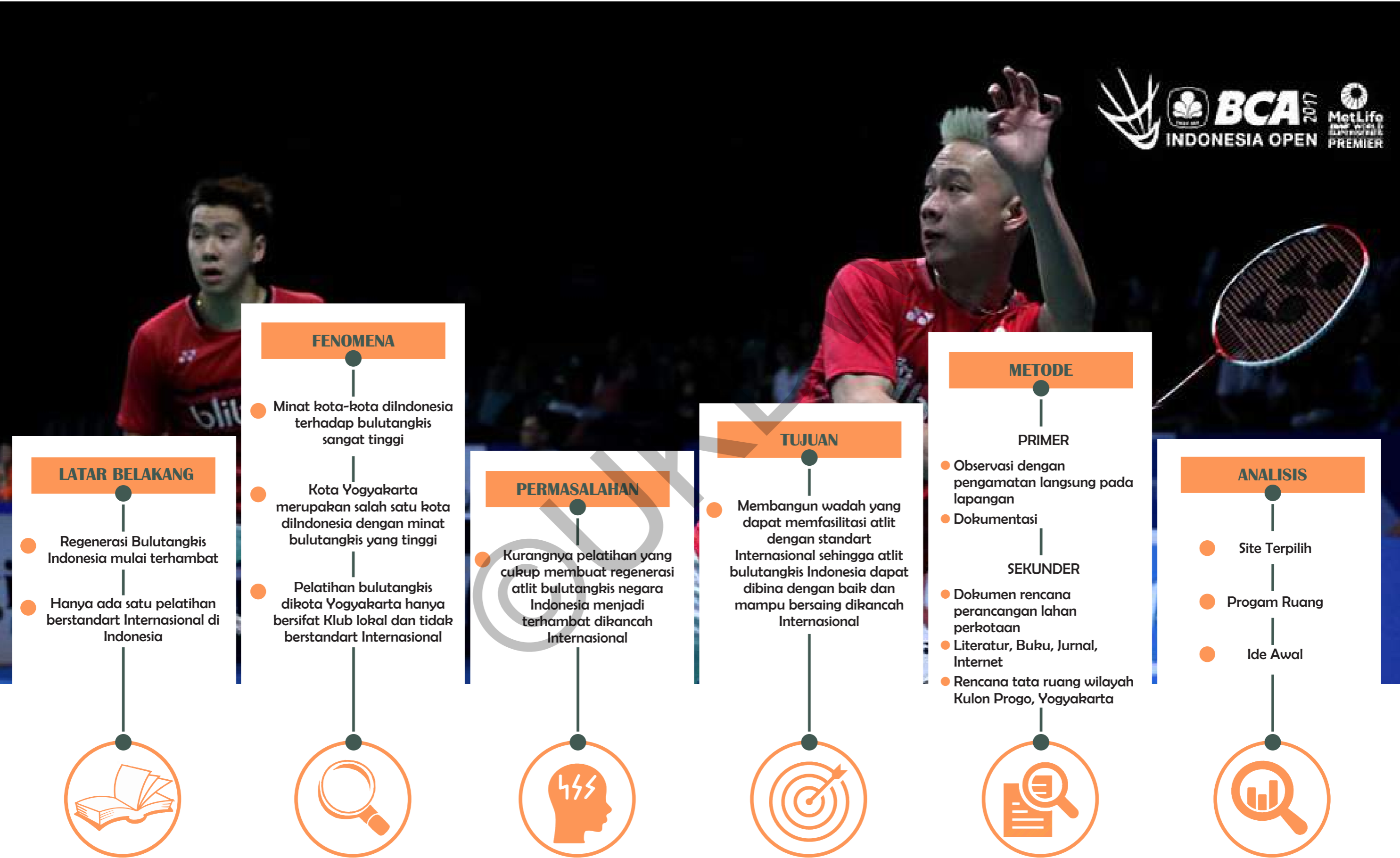
Daftar Pustaka	34
----------------------	----

Lampiran

- Gambar Kerja
- Poster
- 3D Visual



KERANGKA BERPIKIR



PENDAHULUAN

- ✓ LATAR BELAKANG
- ✓ FENOMENA
- ✓ PENDEKATAN PERMASALAHAN
- ✓ RUMUSAN PERMASALAHAN
- ✓ PENDEKATAN SOLUSI
- ✓ METODE



LATAR BELAKANG



ARTI JUDUL

Pelatihan

mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Bulutangkis

Cabang olahraga yang berupa permainan yang dimainkan dengan memakai raket dan kok yang dipukul melampaui jaring yang direntangkan di tengah lapangan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pelatihan

Berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada kerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya.

Bernardin dan Russel (1998:78)

Permainan Bulutangkis

Permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang.

Herman Subardjah (2001:13)

Pelatihan Bulutangkis Berstandart Internasional

Pelatihan bulutangkis dapat dikatakan berstandart Internasional apabila pelatihan tersebut berada dibawah naungan PBSI dan sudah menggunakan standart BWF (Badminton World Federation)

Badminton World Federation



INDONESIA SEBAGAI RAJA BULUTANGKIS

Indonesia merupakan negara dengan prestasi yang menonjol dalam cabang olah raga bulutangkis, mulai dari kejuaraan dunia, piala Thomas, piala Uber, bahkan kejuaraan olimpiade sudah dapat diraih oleh negara Indonesia.

Dengan prestasi yang begitu banyak, Indonesia dipandang sebagai Raja Bulutangkis.

namun, seiring berjalannya waktu prestasi Indonesia mulai menurun dan tentunya terdapat banyak aspek yang dapat mempengaruhinya.

— TERHAMBATNYA REGENERASI BULUTANGKIS INDONESIA —

Home > Sepak Bola > Sepak Bola

Susy Susanti: Bulu Tangkis Butuh Regenerasi

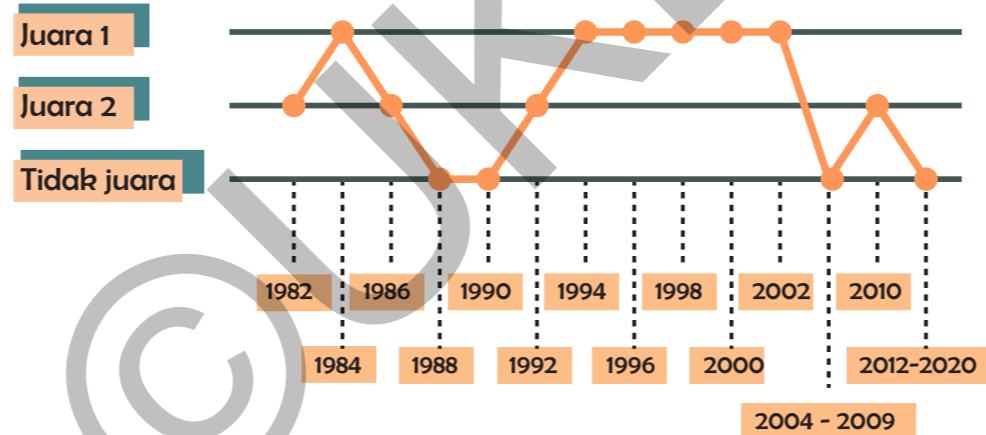
Selasa 10 Sep 2019 01:10 WIB

Rep: Hartifiany Praisra/ Red: Endro Yuwanto

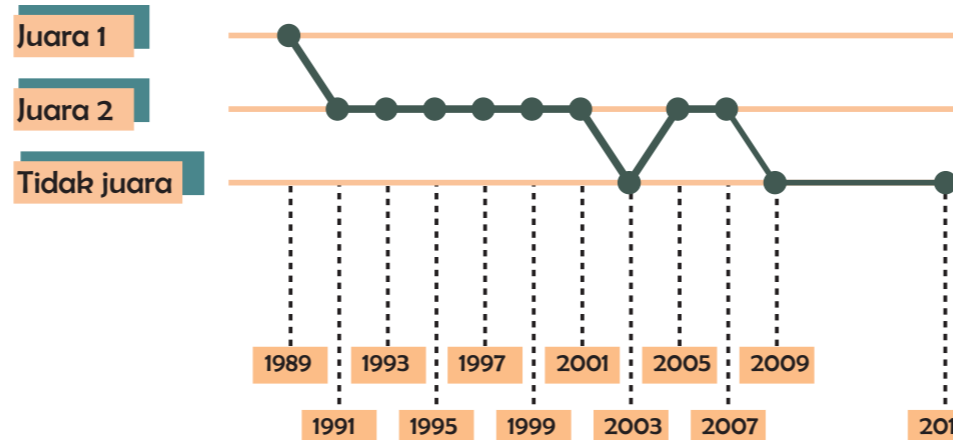


Sumber : <https://bola.republika.co.id>, 2019

Grafik Piala Thomas



Grafik Piala Sudirman



— PENYEBAB KURANGNYA REGENERASI —

PELATIHAN BERSTANDART INTERNASIONAL DI INDONESIA HANYA ADA DI CIPAYUNG, JAKARTA

CHINA TELAH MELAKUKAN PELATIHAN BERSTANDART INTERNASIONAL DI SETIAP PROVINSI

BERKEMBANGNYA PELATIHAN BULUTANGKIS DI SETIAP NEGARA SEHINGGA PERSAINGAN SEMAKIN KETAT

DAMPAK MINIMNYA PUSAT PELATIHAN

- TERBATASNYA JUMLAH PENGHUNI PLATNAS
- TERBATASNYA ATLET BARU YANG BERMUNCULAN
- BANYAK ATLET YANG HARUS KELUAR DARI PLATNAS

DAMPAK PELATIHAN DI SETIAP PROVINSI

- KUALITAS PARA ATLET YANG TERDATA
- BANYAK ATLET MENDAPAT PELATIHAN YANG LAYAK
- REGENERASI BULUTANGKIS INDONESIA SEMAKIN MAJU

DAMPAK PERKEMBANGAN SETIAP NEGARA

- PERSAINGAN BULUTANGKIS AKAN LEBIH KETAT
- BANYAK ATLET YANG SIAP MENGIKUTI TURNAMENT
- DAPAT MENGHAMBAT PRESTASI INDONESIA

INTI DARI LATAR BELAKANG

- MENURUNNYA PRESTASI INDONESIA
- REGENERASI INDONESIA TERHAMBAT
- DAMPAK TERHAMBATNYA REGENERASI



FENOMENA

PELATIHAN BULUTANGKIS DI INDONESIA

1. Club Lokal



2. Club Dibawah Naungan PBSI



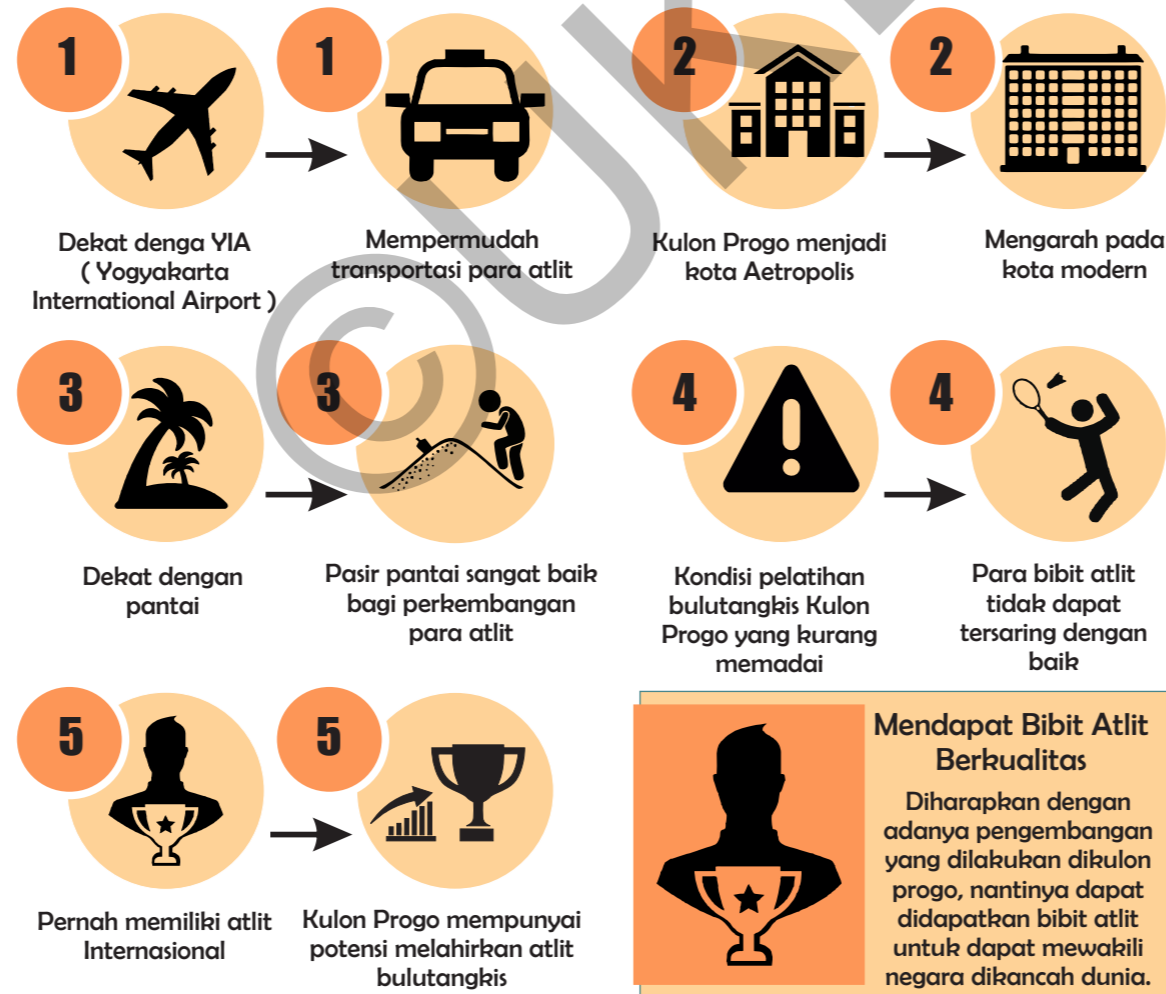
3. Pelatihan Berstandart Internasional (PBSI)



YOGYAKARTA MERUPAKAN KOTA BULUTANGKIS



MENGAPA DIKULON PROGO ?



Mendapat Bibit Atlit Berkualitas
Diharapkan dengan adanya pengembangan yang dilakukan dikulon progo, nantinya dapat didapatkan bibit atlit untuk dapat mewakili negara dikancah dunia.

FENOMENA PERTANDINGAN

Struktur Pertandingan DiBawah PBSI



Batasan umur sesuai tahun berjalan



1. Usia Dini : di bawah 11 tahun.
2. Anak-Anak : di bawah 13 tahun
3. Pemula : di bawah 15 tahun.
4. Remaja : di bawah 17 tahun.
5. Taruna : di bawah 19 tahun.
6. Dewasa : bebas.

Kejuaraan Yang Rutin DiLaksanakan Di Yogyakarta



Kondisi Tempat Penyelenggaraan Di Yogyakarta



Minat Atlit Pada Pertandingan DiYogyakarta

WJC 2017 - Mari Mengenal GOR Among Rogo Yogyakarta, Tempat Berlangsungnya Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis Junior 2017



RADAR JOGJA

Diikuti 350 Pemain dari 37 Klub





RUMUSAN MASALAH

PENDEKATAN PERMASALAHAN



FUNGSI BANGUNAN

**PENGEMBANGAN
ATLIT BERSTANDART
INTERNASIONAL
DAN GEDUNG
PERTANDINGAN TIPE B**

BERLANDASKAN

- Tingginya minat bulutangkis di Indonesia dan di Yogyakarta
- Hanya ada satu Pusat Pelatihan berstandart Internasional di Indonesia

BELUM ADANYA



**FASILITAS PELATIHAN
YANG MEMADAI DENGAN
STANDART INTERNASIONAL
DAN GEDUNG PERTANDINGAN
YANG LAYAK**

OPTIMALITAS PELATIHAN BULUTANGKIS YANG TIDAK SESUAI PARAMETER

BERLANDASKAN

- Peran pelatihan bulutangkis yang masih kurang
- Kurangnya fasilitas yang mendukung atlet untuk berkembang

KONSEP BANGUNAN

KONSEP

**BANGUNAN MODERN
MENGIKUTI KOTA AETROPOLIS**

Konsep bangunan menggunakan konsep modern yang mengikuti kota Yogyakarta kabupaten Kulon progo yang akan menjadi kota Aetropolis yang akan mengarah pada area modern.

**BANGUNAN MODERN
YANG LAYAK DIGUNAKAN**

**TERDAPAT CIRI KHUSUS
DALAM BANGUNAN YANG
MELAMBANGKAN KOTA
KULON PROGO**

**PELATIHAN BULUTANGKIS BERSTANDART
INTERNASIONAL DAN PERTANDINGAN
TIPE B**

Bangunan yang dapat menjadi wadah atlet bulutangkis Indonesia dengan mengikuti standart pelatihan Internasional dan dipadukan dengan konsep bangunan modern sehingga dapat menunjang aktivitas secara maksimal.

**WADAH PELATIHAN
BERSTANDART INTERNASIONAL**

**HUNIAN YANG LAYAK
BAGI PARA ATLIT**

**WADAH PERTANDINGAN
YANG LAYAK**



Bangunan yang dapat menjadi wadah atlet bulutangkis Indonesia dengan mengikuti standart pelatihan Internasional serta wadah untuk pertandingan tipe B dan dipadukan dengan konsep bangunan modern sehingga dapat menunjang aktivitas secara maksimal.

ME TO DE

PRIMER :

- OBSERVASI & STUDI LAPANGAN
- DOKUMENTASI

SEKUNDER :

- Peraturan bangunan tata kota Kulon Progo tahun 2012-2032
- Studi pustaka tentang Gedung Olahraga Bulutangkis Internasional
- Rencana tata ruang wilayah kota
- Peraturan daerah kota Kulon Progo

PERANCANGAN:



IDE DESAIN

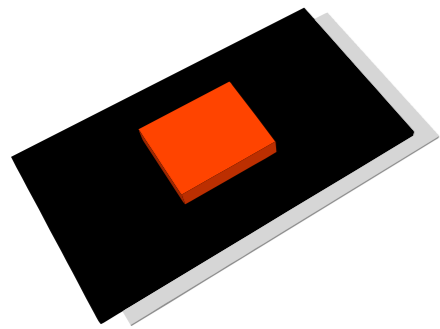
- KONSEP IDE DESAIN
- TRANSFORMASI DESAIN
- ZONING
- KONSEP STRUKTUR
- SIRKULASI

© UKDW

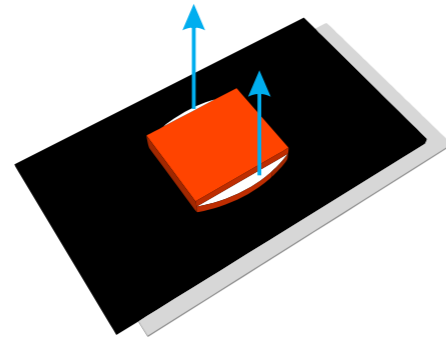


KONSEP TRANSFORMASI DESAIN

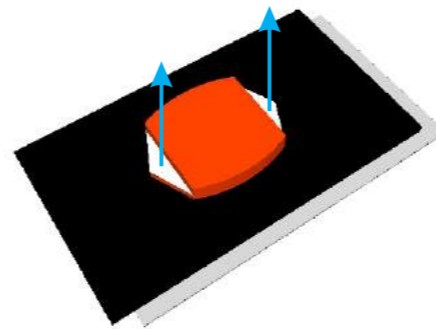
GEDUNG OLAH RAGA



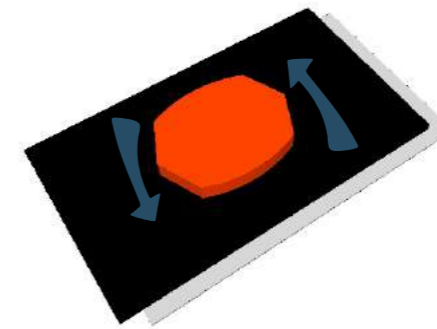
Konsep dari Gedung Olahraga berdasar dari fungsional bangunan yang berbentuk kotak sehingga pandangan penonton tidak terganggu.



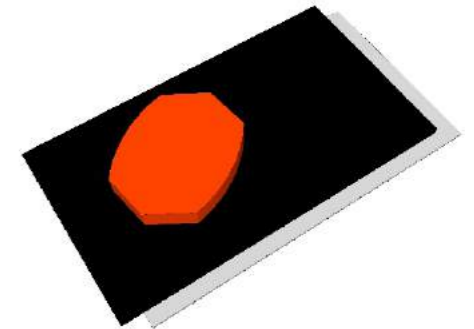
Dari bentuk kotak tersebut ditambahkan lengkungan pada sisi kanan dan kiri agar bangunan tidak terlalu kaku dan menandakan pintu masuk pada bangunan



Dari bentuk yang sudah ada, sisi depan dan belakang diberikan tambahan menyudut agar dapat terlihat dari 2 sisi yang berbeda

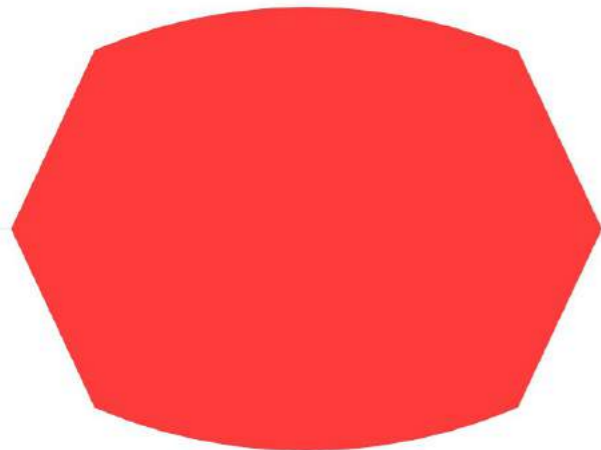


Bangunan diputar agar mengarah pada 3 sisi yaitu sisi utara, selatan dan depan jalan utama.



Hasil akhir transformasi bangunan yang dapat terlihat dari sisi utara, selatan dan depan jalan utama.

ATAP GEDUNG OLAH RAGA



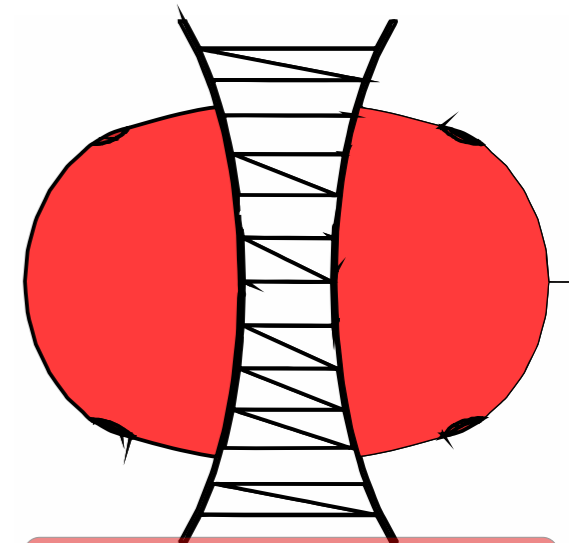
Bentuk denah dari bangunan



Atap berbentuk Oval agar cahaya yang masuk dapat tertutupi dengan baik



Atap dibagi menjadi 2

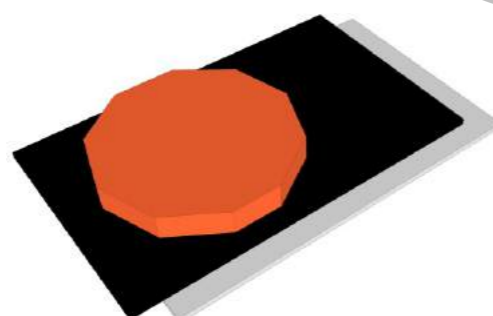


Bagian tengah menjadi lebih besar agar dapat memainkan ketinggian dan sebagai pemberi tahu area masuk

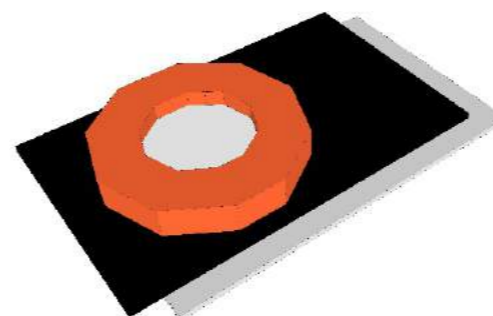
GEDUNG HUNIAN DAN KANTOR



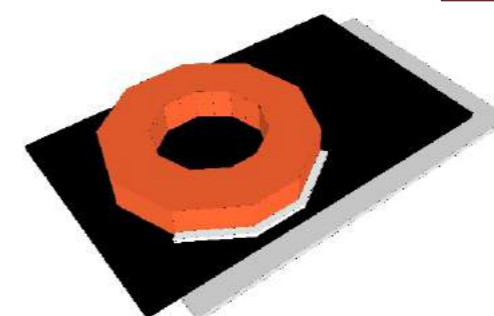
Konsep utama bangunan hunian dan kantor didapat dari bentuk Shuttle cock bila terlihat dari atas



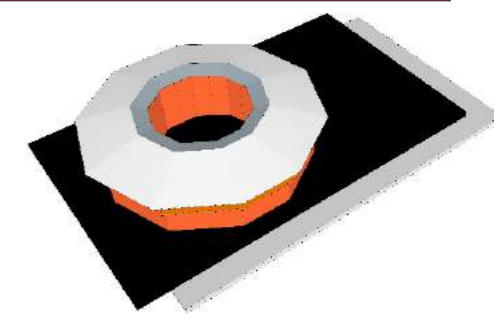
Dari bentuk Geblek tersebut diambil sisi luar dari kedua lingkaran dan membuang sisi setengahnya



Setelah membuang sisi setengah dari lingkaran, kedua bidang di satukan agar dapat terlihat selaras.



bangunan juga sedikit diputar agar tampak wajah bangunan dapat terlihat dari sisi utara dan selatan. Hal ini juga dikarenakan agar bangunan dapat menangkap arah angin



Hasil akhir transformasi bangunan yang dapat terlihat dari sisi utara, selatan dan depan jalan utama. dan dapat menangkap arah angin yang masuk



KONSEP IDE DESAIN


CIRI KHAT KOTA KULON PROGO


BATIK GEBLEK RENTENG





Daerah di Yogyakarta memiliki motif batik unggulan yang ditonjolkan, termasuk juga Kulon Progo. Wilayah paling barat Provinsi Yogyakarta ini selain menyimpan keindahan alam yang mempesona, juga memiliki kekayaan budaya dan seni yang tidak kalah dari daerah lain. Dalam urusan batik membatik, Kulon Progo memiliki motif batik khas, yakni Motif Geblek Renteng.

FILOSOFI

 Geblek yang disusun "renteng" atau berjejer merupakan simbol dari makanan khas Kulon Progo.

 Lambang kuncup bunga mekar melambangkan kota Kulon Progo yang akan berkembang

 Motif disusun naik turun untuk menunjukkan adanya pegunungan, dataran rendah, dan pantai di Kulon Progo

 pada kain bagian bawah, lambang binangun dimodifikasi dengan hiasan seperti sayap. Melambangkan bahwa adanya NYIA

PENERAPAN CIRI BATIK DALAM BANGUNAN



Ornament Geblek Renteng pada bangunan

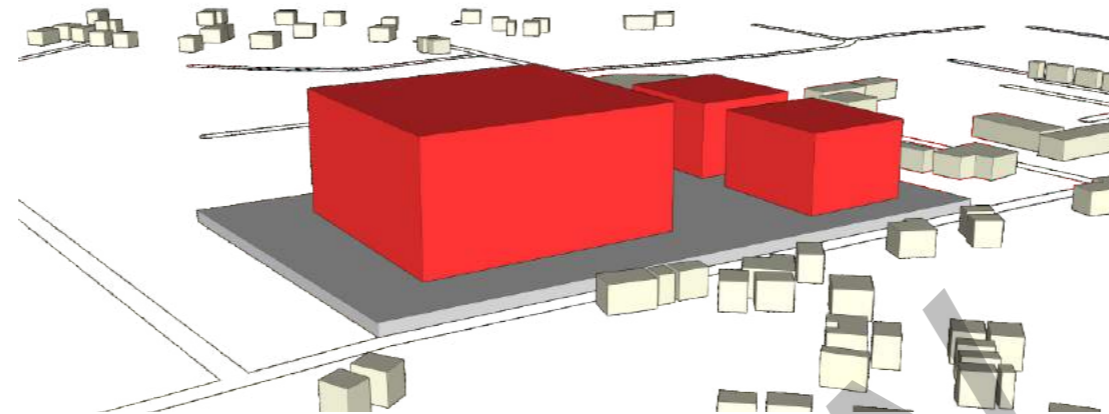
Motif Geblek Renteng pada Dinding



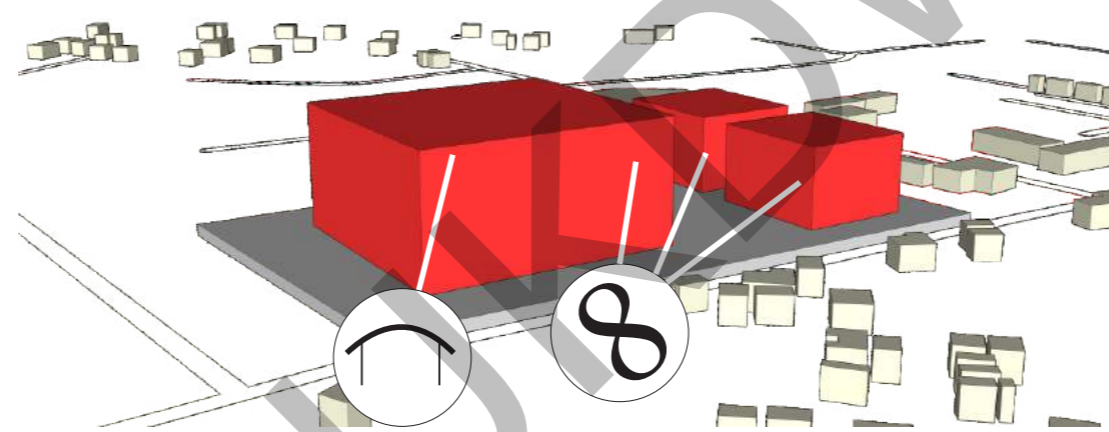
Motif Geblek Renteng pada Pagar

Motif pada Gapura

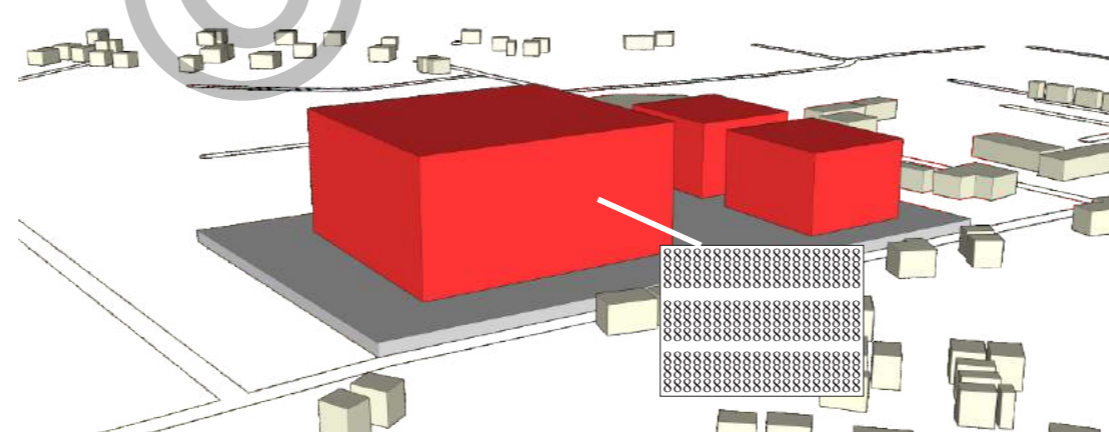
PENERAPAN PADA BANGUNAN



Fungsi bangunan yang berupa Gedung Olahraga Bulutangkis yang terletak dikulon progo yang menjadi daerah pengembangan Aerotropolis atau kota bandara, maka pendekatan desain yang cocok digunakan yaitu pendekatan modern dikarenakan prinsip yang terukur, memiliki urutan sistem, dan lain-lain.

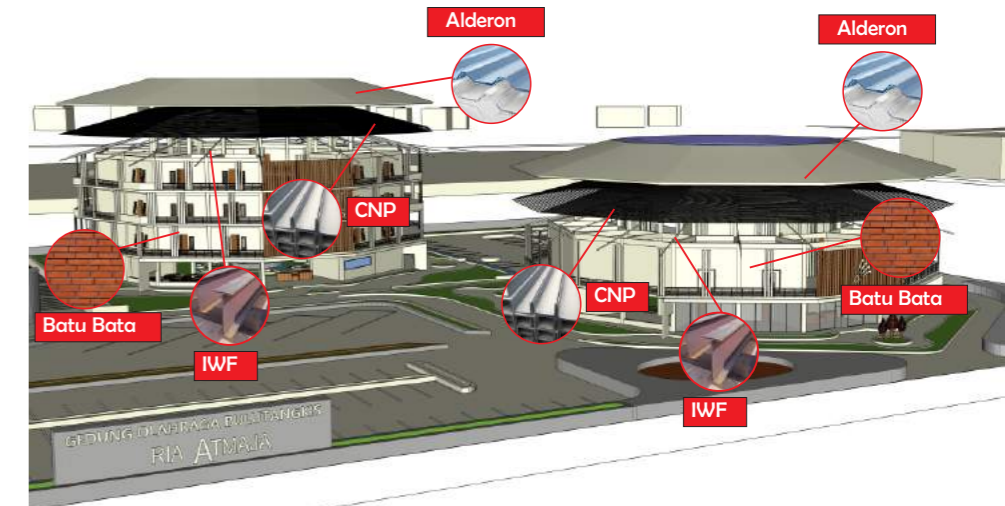


Penerapan bentuk bangunan dan gaya atap lengkung yang menyerupai "Geblek" yang merupakan ciri khas kulon progo bertujuan agar kesan pengunjung didalam bangunan terhadap kulon progo tidak hilang.



Penggunaan fasad bangunan yang menggunakan motif "Geblek" bertujuan sebagai ciri khas kulon progo yang selalu ditonjolkan dan sebagai sirkulasi angin terhadap bangunan

EXPLODE STRUKTUR MATERIAL HUNIAN DAN KANTOR



Alderon



Baja

Alderon Twinwall memiliki karakter bentuk yang bergelombang dan berongga serta dibekali dengan lapisan double layers berbahan UPVC.

Baja ringan pada umumnya terbentuk dari bahan dasar campuran antara seng dan aluminium serta material tambahan lainnya yang kemudian dibentuk sesuai dengan profil yang diinginkan.

- KELEBIHAN**
- Tidak Panas
 - Ramah Lingkungan (menggunakan bahan Unplasticised Polyvinyl Chloride (UPVC).)
 - Biaya Perawatan Hemat (mampu tahan terhadap erosi bahan kimia serta cuaca
 - Mudah Dipotong
 - Mudah Dibentuk

- KELEBIHAN**
- Proses pemasangan relatif cepat.
 - Memiliki kekuatan tarik yang tinggi namun ringan.
 - Sifatnya liat/ tangguh serta memiliki daktilitas yang bagus.
 - Mempunyai sifat yang seragam karena yang memproduksi pabrik.
 - Tahan terhadap serangan rayap dan Karat sehingga lebih tahan lama.



KONSEP IDE DESAIN

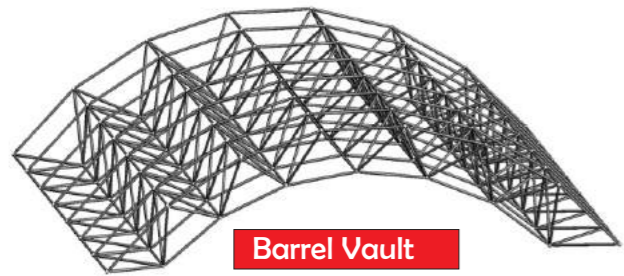
Konsep Struktur Atap Space Frame Pada GOR



Space Frame adalah kerangka struktural tiga dimensi yang terdiri dari bola sendi, member yang terdiri dari pipa, konus, hexagon, dan HT Baut.

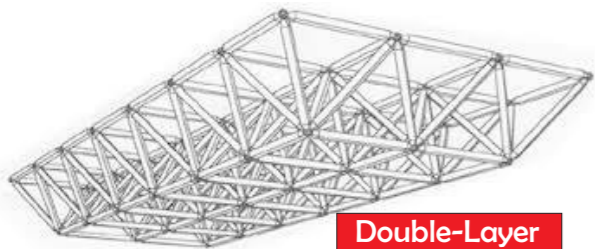
KELEBIHAN

- Bentang besar diantara kolom
- Memberikan geometric lengkung yang bebas (free-form)
- Berat ringan dan mudah ditangani di lapangan
- Material yang tahan lama dan di finishing dengan cat protektif
- Bentang besar diantara kolom
- Konstruksi sederhana, aman dan cepat karena tidak di las di lapangan



Barrel Vault

Barrel Vault adalah sebuah permukaan lengkung. Barrel Vault adalah sebuah bentuk menyerupai setengah silinder. Karena bentuknya memiliki kekuatan dan kekakuan yang besar untuk merespon defleksi vertikal



Double-Layer

Setiap elemen dikelompokkan dalam 2 lapisan (bidang) parallel dengan nilai jarak antarlapisan tertentu. Batang diagonal menghubungkan titik-titik dari kedualapisan dengan arah berbeda.

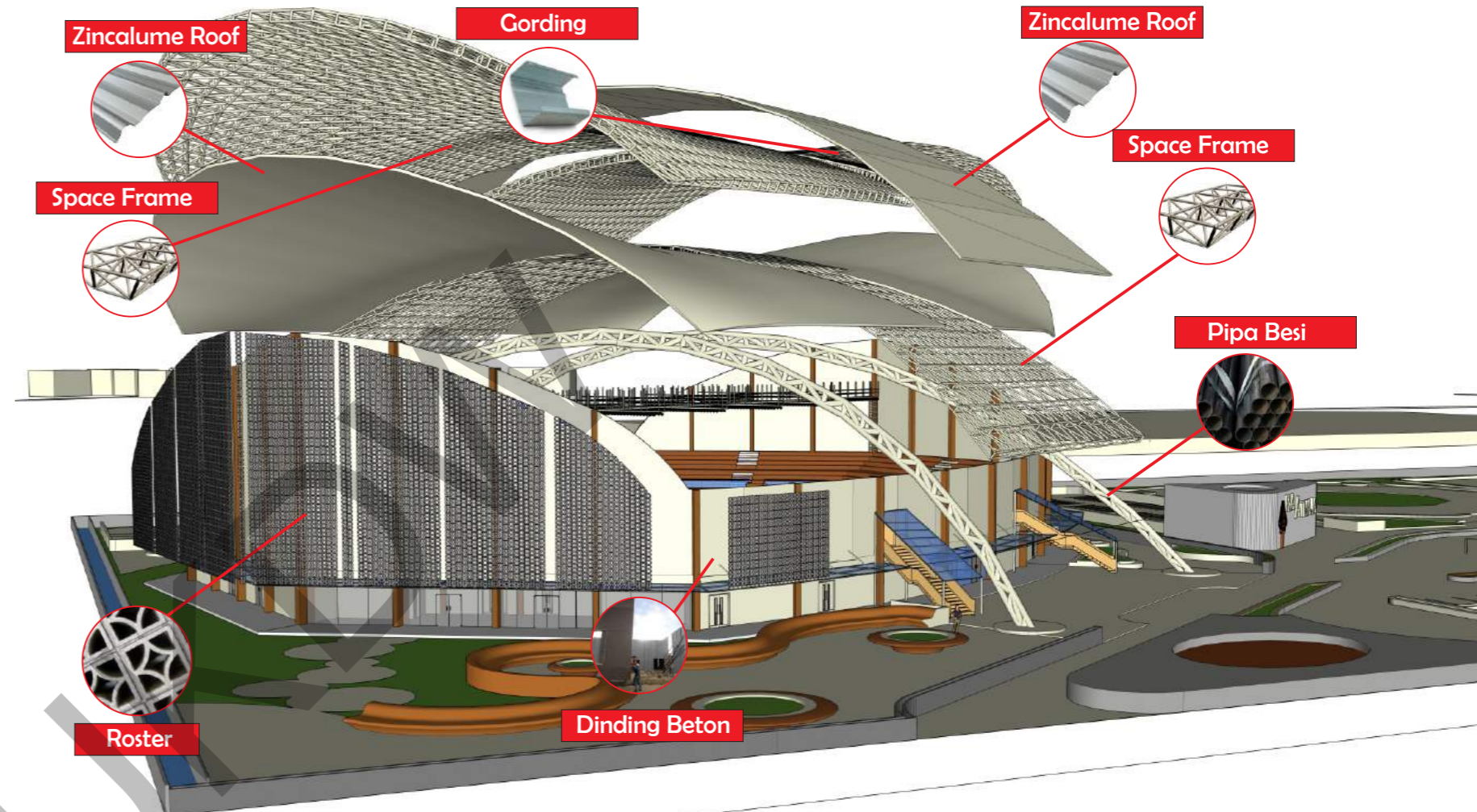
Dinding Beton Pada ketiga Massa



KELEBIHAN

- Dinding betin lebih tahan lama, bahkan bisa dibilang bebas pengeroposan.
- Mampu menahan panas hingga durasi waktu lama, sehingga suhu di dalam ruangan tetap stabil.
- Kedap suara.
- Tahan terhadap cuaca, bahkan yang ekstrim sekalipun.

Explode Struktur Pada GOR



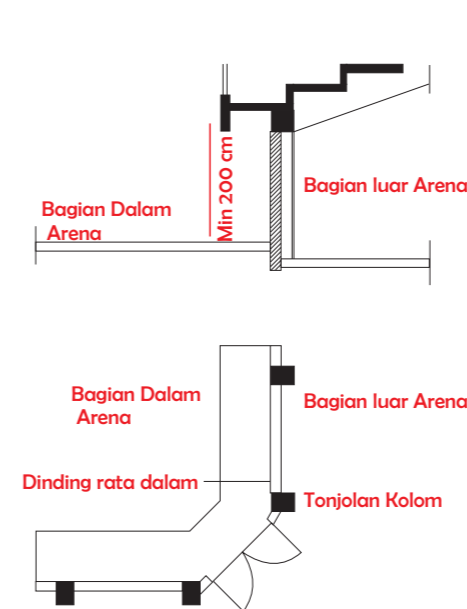
Zincalume Roof



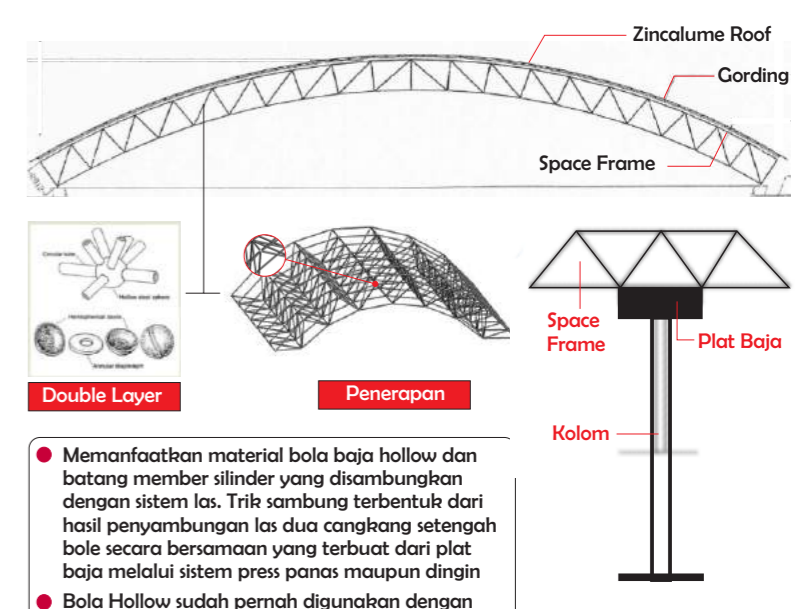
KELEBIHAN

- Tahan Karat dan Korosi.
- Mudah Dipotong dan Dibentuk.
- Tahan Terhadap Suhu dan Cuaca Ekstrem
- Mampu Memantulkan Panas.

Detail Tribun dengan lantai 1



Detail Space Frame

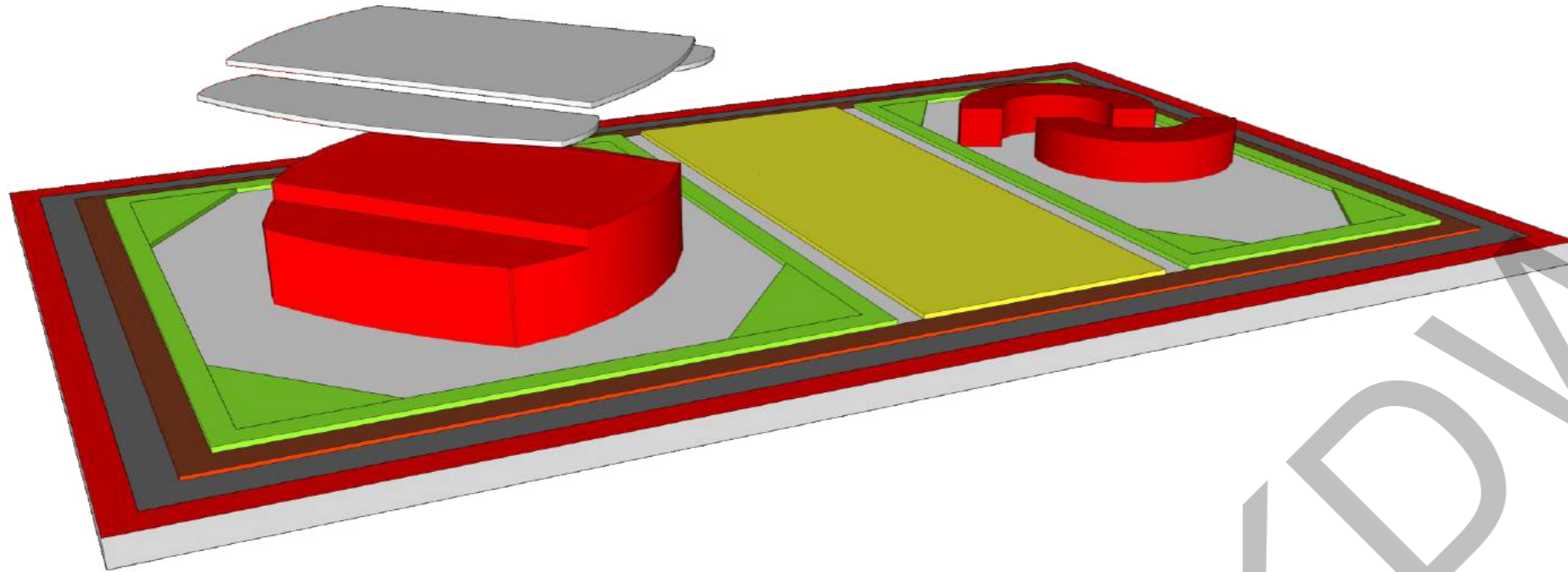


- Memanfaatkan material bola baja hollow dan batang member silinder yang disambungkan dengan sistem las. Trik sambung terbentuk dari hasil penyambungan las dua cangkang setengah bole secara bersamaan yang terbuat dari plat baja melalui sistem press panas maupun dingin
- Bola Hollow sudah pernah digunakan dengan diameter hingga 500 mm

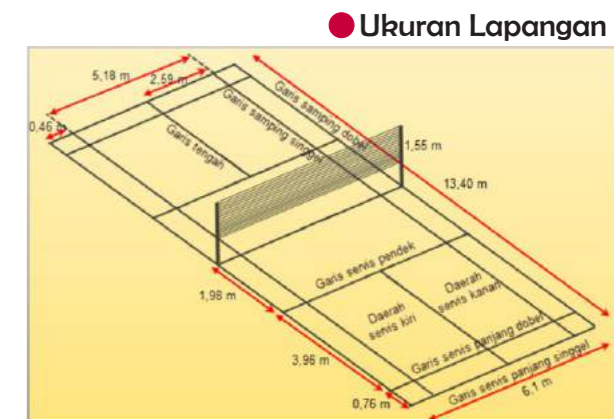
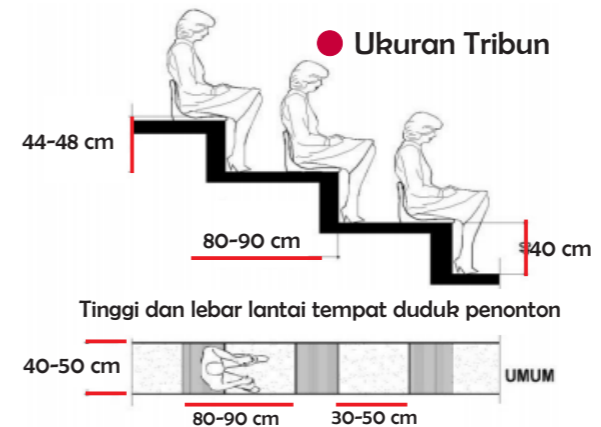


KONSEP IDE DESAIN

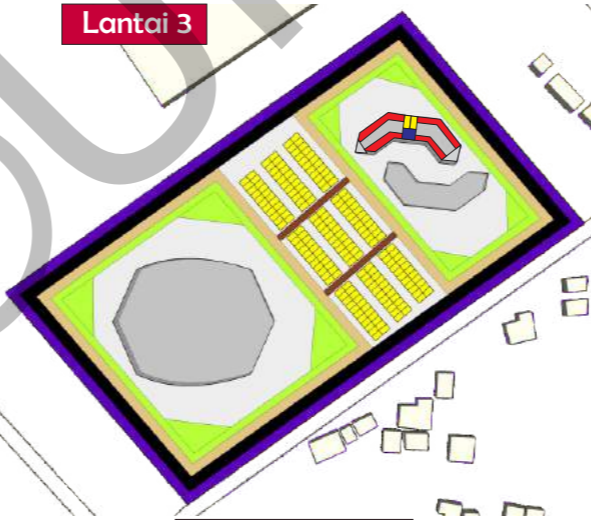
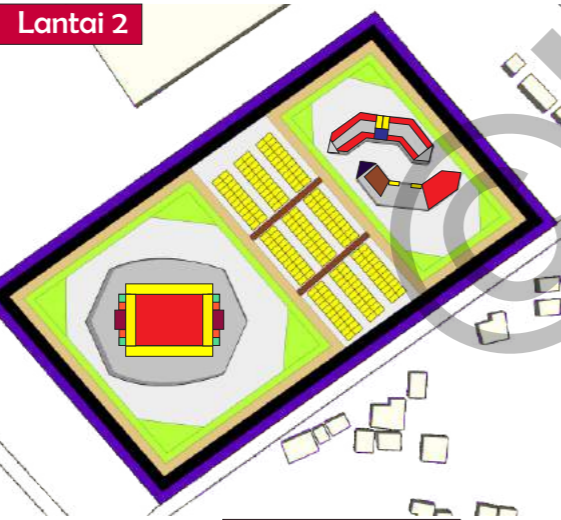
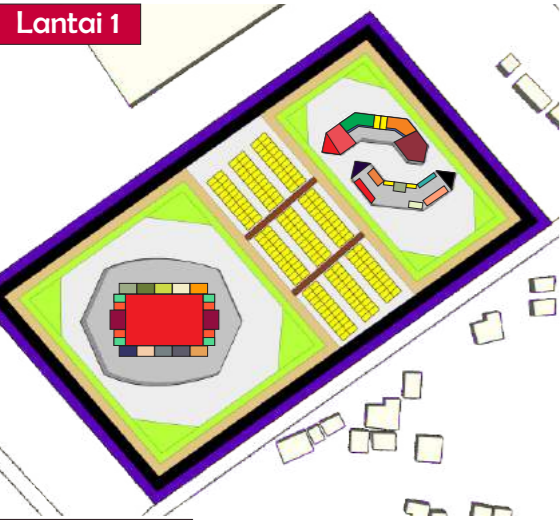
PELETAKAN MASSA PADA SITE



PENGAPLIKASIAN PARAMETER GEDUNG OLAHRAGA



RUANG PADA MASSA



- KETERANGAN :**
- | GEDUNG OLAH RAGA | HUNIAN | Kantor |
|--------------------|--------------------------|--------------------|
| ● Lapangan | ● Laundry | ● R. Sekretaris |
| ● R. Pemanasan | ● Kamar Pelatih | ● R. Loker |
| ● R. Kesehatan | ● Kamar Pelatih | ● R. Resepsionis |
| ● R. Analisa | ● R. Makan | ● R. Pertemuan |
| ● R. Pendinginan | ● Tangga dan Kamar mandi | ● Pantry, Ruang ME |
| ● Toilet | ● Pantry, Ruang ME | ● Toilet |
| ● Pantry, Ruang ME | ● R. Keamanan | ● R. Keamanan |

- KETERANGAN :**
- | GEDUNG OLAH RAGA | HUNIAN | Kantor |
|------------------|--------------------------|------------|
| ● Lapangan | ● Tangga dan Kamar Mandi | ● Toilet |
| ● Toilet | ● Kamar Pemain | ● Tangga |
| ● Tangga | ● Sirkulasi | ● R. Rapat |
| ● Tribun | ● R. Pemisah | ● R. Arsip |

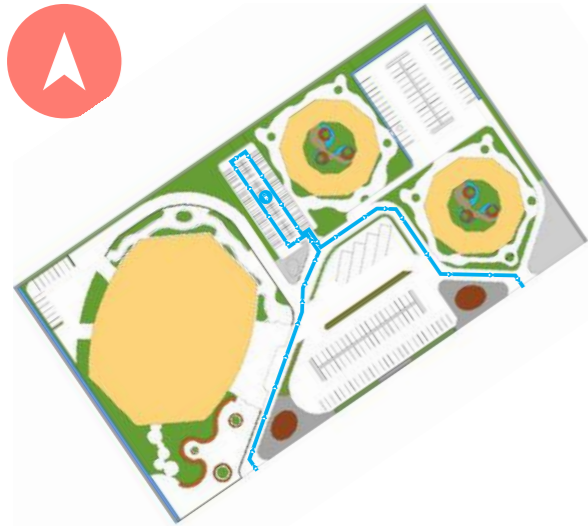
- KETERANGAN :**
- | HUNIAN |
|--------------------------|
| ● Tangga dan Kamar Mandi |
| ● Kamar Pemain |
| ● Sirkulasi |
| ● R. Pemisah |



KONSEP SIRKULASI

ALUR AKSESIBILITAS & SIRKULASI

SIRKULASI MOTOR



Sirkulasi motor mempunyai bentuk linear. Hal ini bertujuan supaya sirkulasi antara keluar masuk site tidak bertabrakan.

SIRKULASI MOBIL



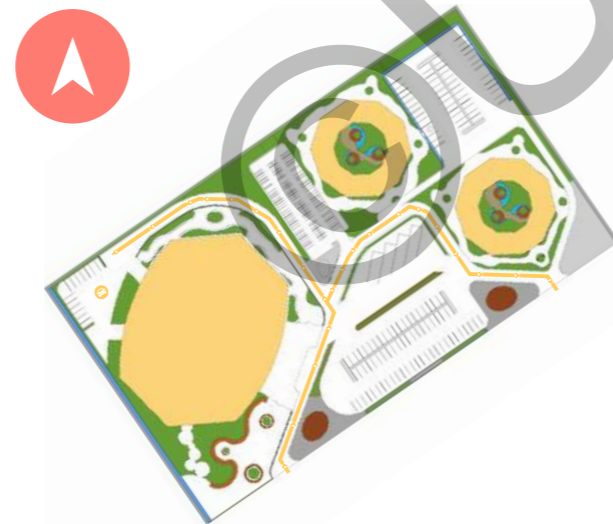
Sirkulasi mobil mempunyai bentuk linear. Hal ini bertujuan supaya sirkulasi antara keluar masuk site bertabrakan.

SIRKULASI BUS



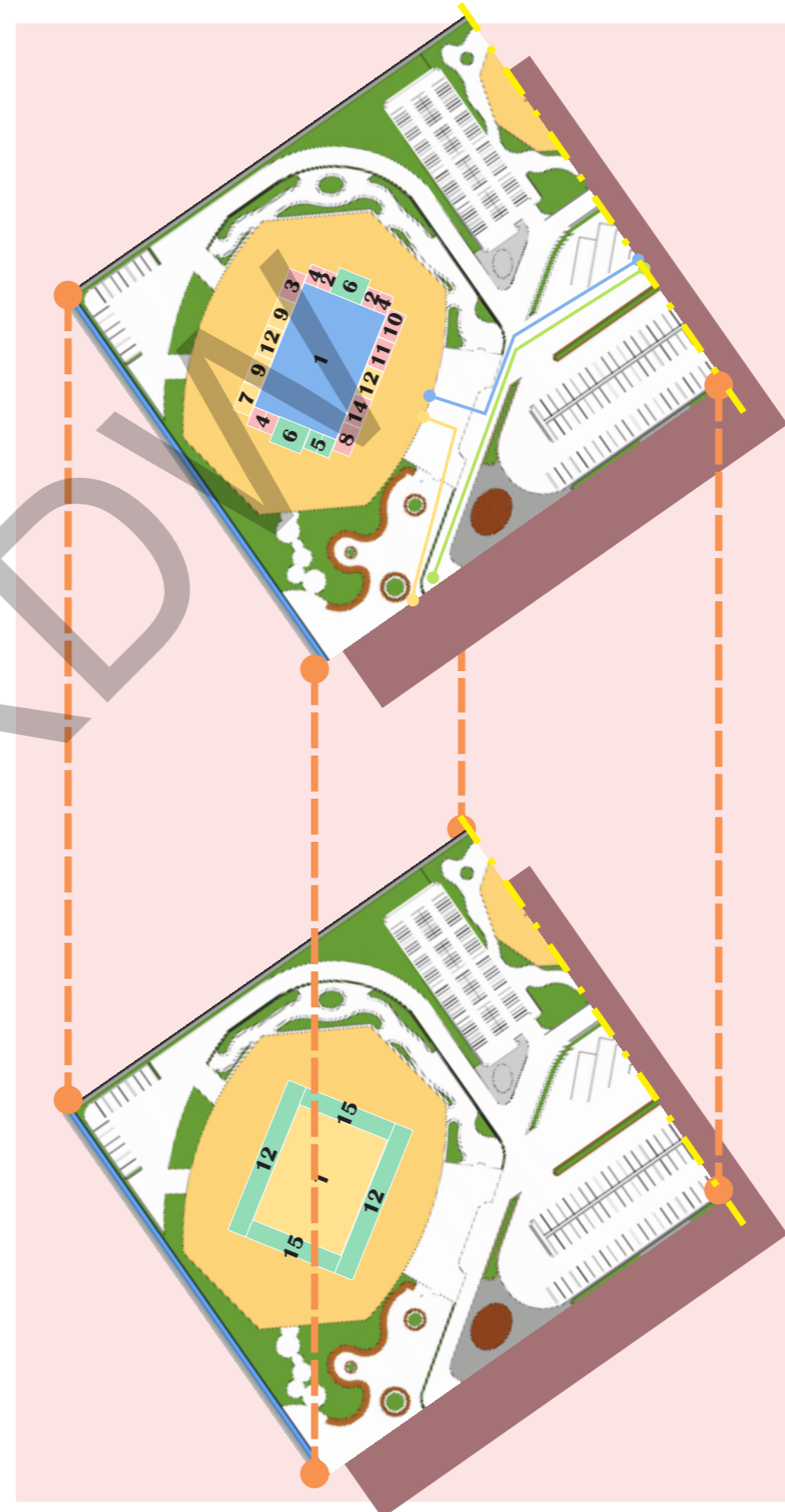
Sirkulasi bus mempunyai bentuk linear. Hal ini bertujuan supaya sirkulasi antara keluar masuk site tidak bertabrakan. Maneuver pada bus membutuhkan 13 m.

SIRKULASI KENDARAAN DARURAT



Sirkulasi kendaraan darurat hanya pada waktu-waktu tertentu bila dibutuhkan.

SIRKULASI PENGUNJUNG (PENONTON)



KETERANGAN

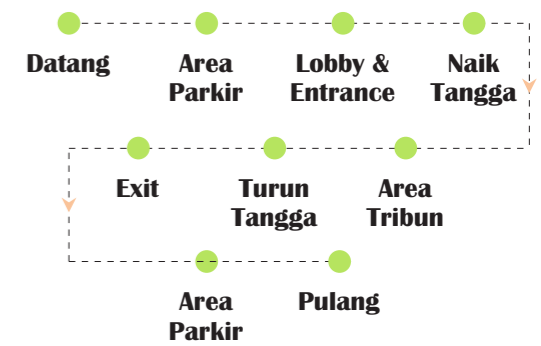
- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1 Lapangan | 8 Ruang Keamanan |
| 2 Ruang Pemanasan | 9 Ruang Kesehatan |
| 3 Ruang Analisa | 10 Gudang |
| 4 Toilet | 11 Ruang Panitia |
| 5 Ruang gym | 12 Tangga |
| 6 Lobby & Entrance | 13 Ruang Pelatih |
| 7 Ruang Wawancara | 14 Pantry & M. E. |
| | 15 Tribun |

- berangkat (kendaraan pribadi)
- berangkat (pedestrian)
- pulang
- naik/turun tangga
- privat
- semi-privat
- publik

Sirkulasi Pengunjung

- Penonton
- Media
- VIP Guest

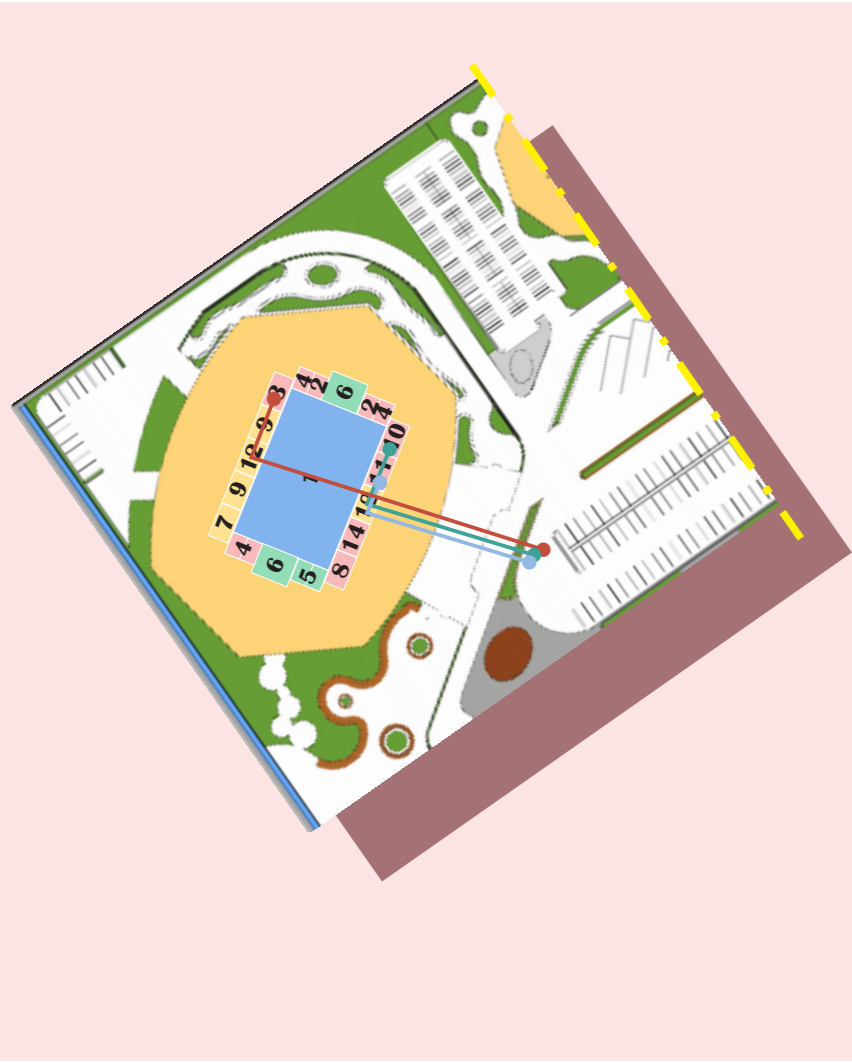
Sirkulasi Pengunjung





KONSEP SIRKULASI

SIRKULASI OFFICIAL PERTANDINGAN

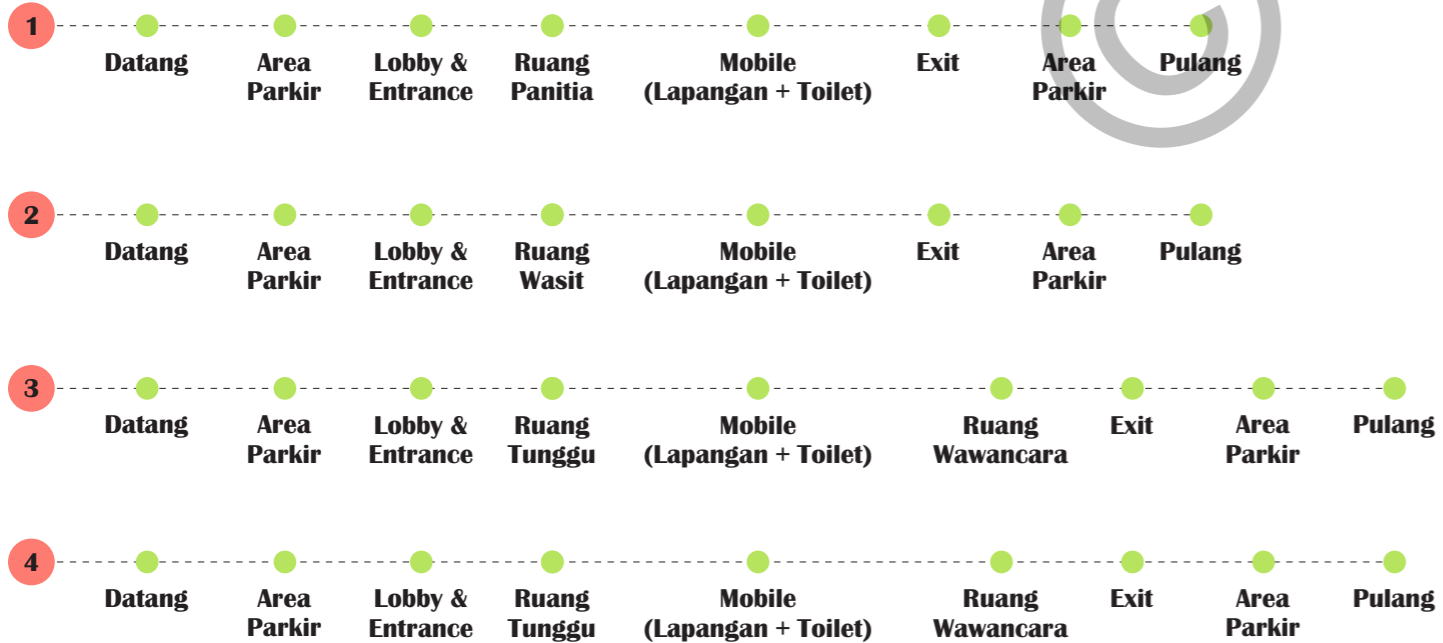


KETERANGAN

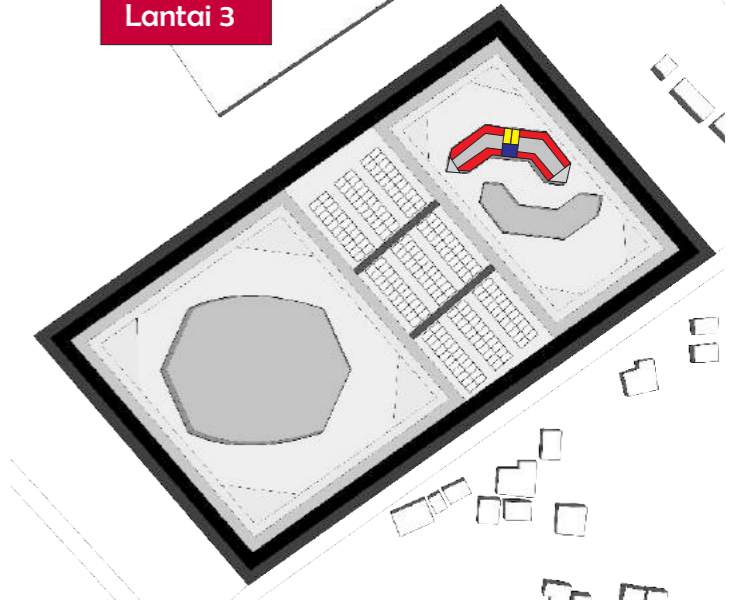
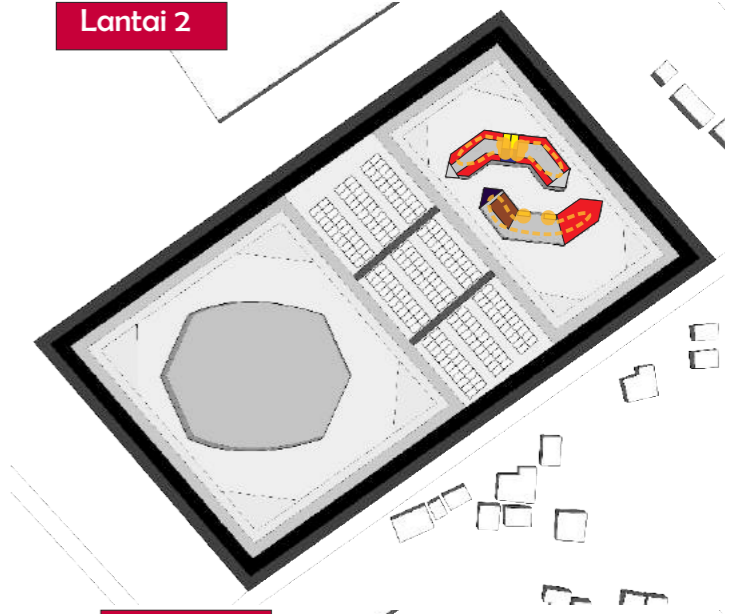
- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1 Lapangan | 8 Ruang Keamanan |
| 2 Ruang Pemanasan | 9 Ruang Kesehatan |
| 3 Ruang Analisa | 10 Ruang Wasit |
| 4 Toilet | 11 Ruang Panitia |
| 5 Tangga | 12 Tangga |
| 6 Lobby & Entrance | 13 Ruang Pelatih |
| 7 Ruang Wawancara | 14 Pantry & M. E. |



Sirkulasi Official Pertandingan



SIRKULASI PADA ASRAMA



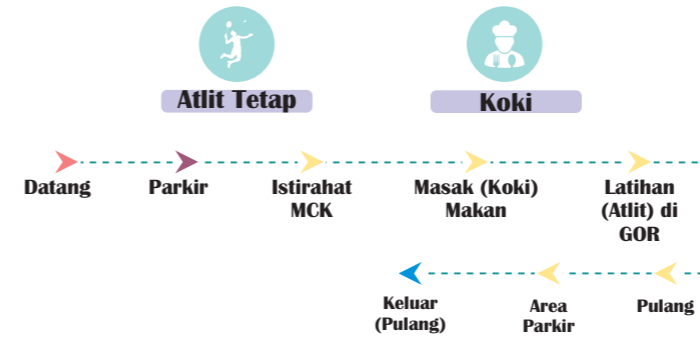
HUNIAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| LT. 1 | LT. 2 & Lt. 3 |
| • Laundry | • Tangga dan Kamar Mandi |
| • Kamar Pelatih | • Kamar Pemain |
| • R. Makan | • Sirkulasi |
| • Tangga dan Kamar mandi | • R. Pemisah |
| • Pantry, Ruang ME | |

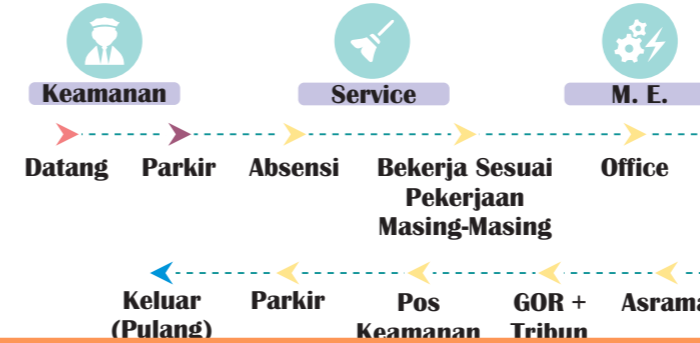
KANTOR

- | | |
|-------------------|------------|
| LT. 1 | LT. 2 |
| • R. Sekretaris | • Toilet |
| • R. Loker | • Tangga |
| • R. Resepsionis | • R. Rapat |
| • R. Pertemuan | • R. Arsip |
| • Pantry Ruang ME | |
| • Toilet | |
| • Tangga | |
| • R. Keamanan | |

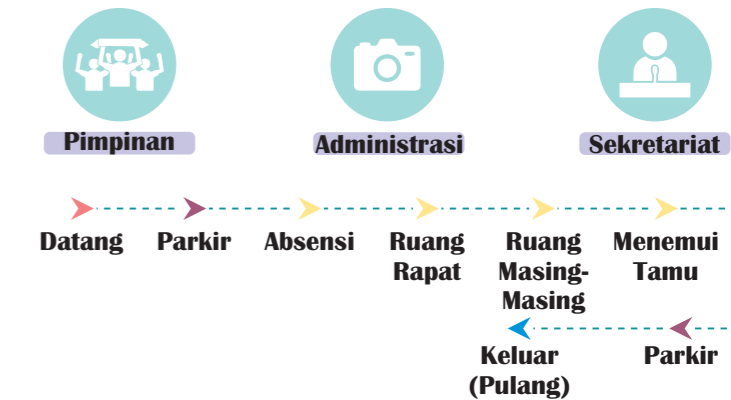
Sirkulasi Asrama



Sirkulasi Office

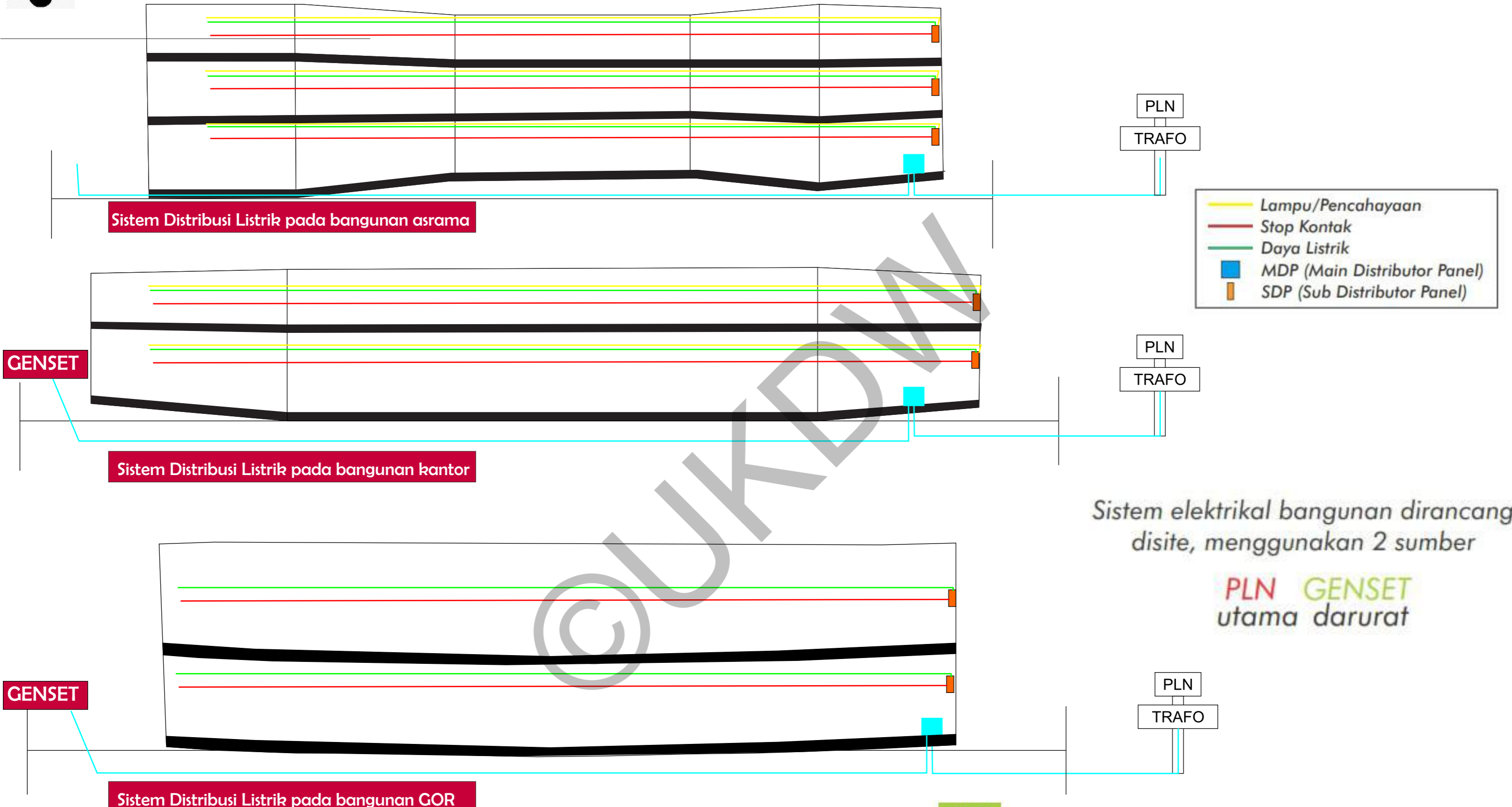


Sirkulasi Office



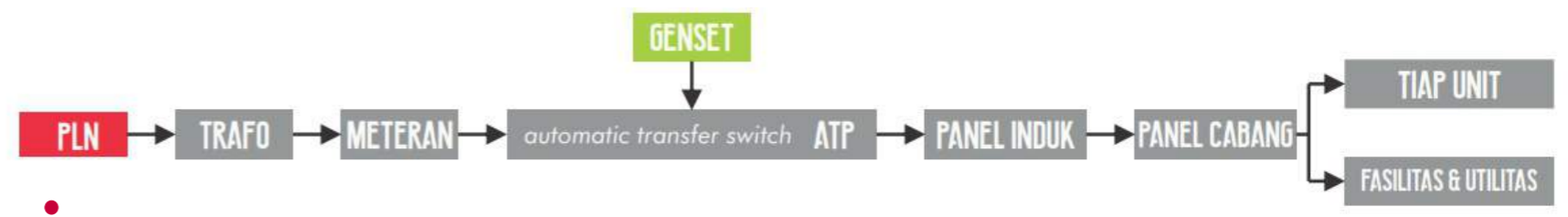


KONSEP SIRKULASI



Sistem elektrikal bangunan dirancang disite, menggunakan 2 sumber

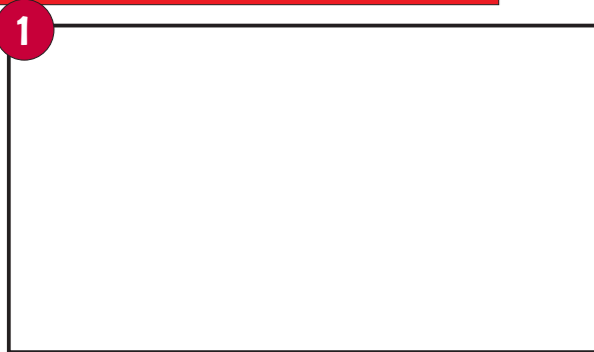
PLN GENSET
utama darurat





KONSEP TRANSFORMASI DESAIN

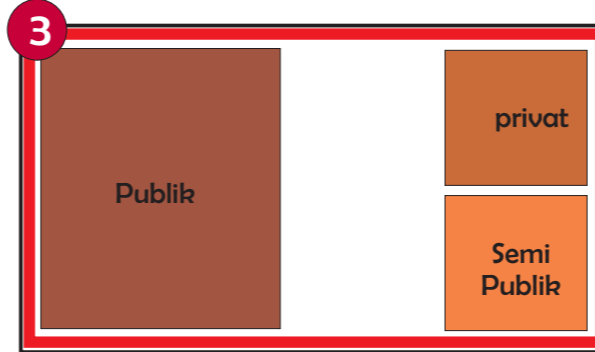
SITE



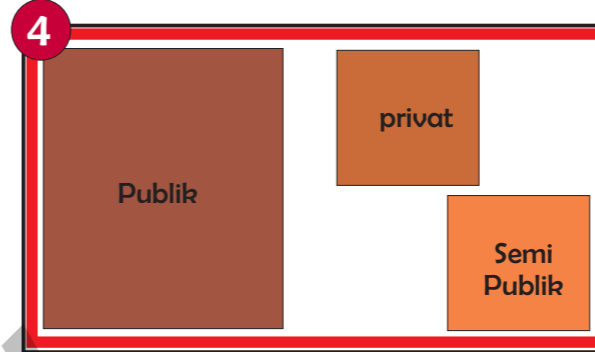
Site yang berada dikulon progo kecamatan wates dengan ukuran **24.712 m2**



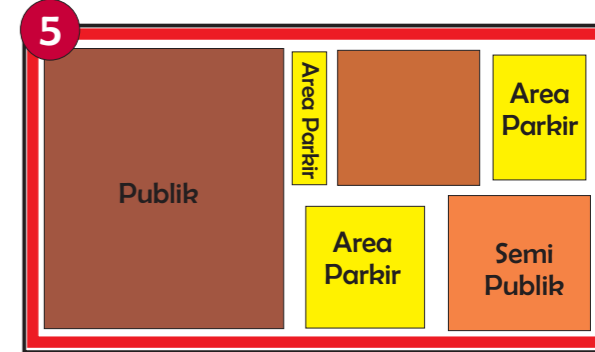
Garis merah merupakan Garis Sepadan Bangunan yang berukuran 5 meter dari jalan



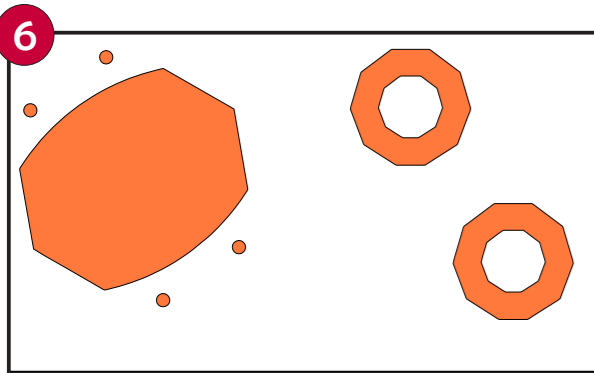
Membedakan letak bangunan pada site dengan zona publik - semi publik -privat agar tidak terjadi hal yang mengganggu antar bangunan



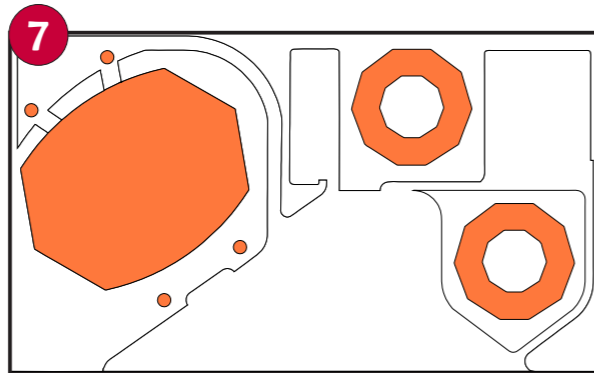
Memindah bangunan dengan zona privat lebih ke tengah belakang agar dapat jauh dari kebisingan dan publik, serta membuat peletakan tidak kaku.



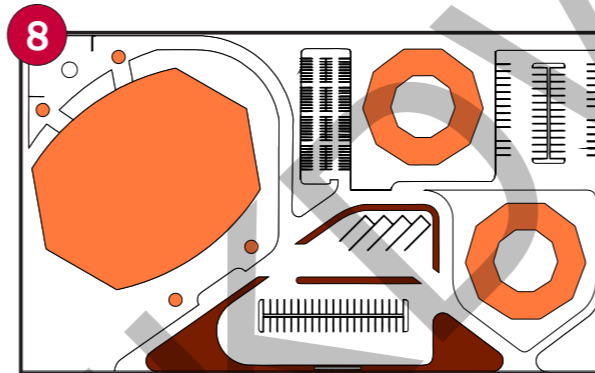
Parkiran mobil dan motor juga dapat menjadi pemisah antar hunian dan sirkulasi jadi lebih jelas ke arah bangunan yang dituju



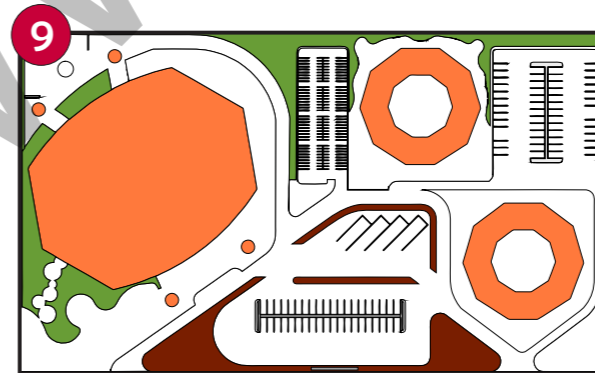
Meletakkan bangunan pada konsep site yang telah ditentukan



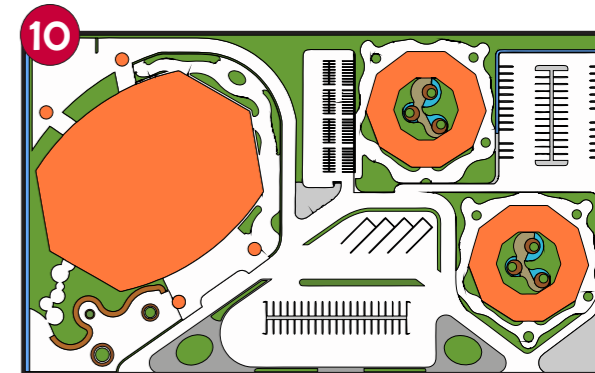
Memberikan batasan ketinggian lantai agar dapat membedakan sirkulasi pada area GOR, hunian maupun kantor



Memberikan akses sirkulasi kendaraan dapn parkir untuk masing-masing bangunan

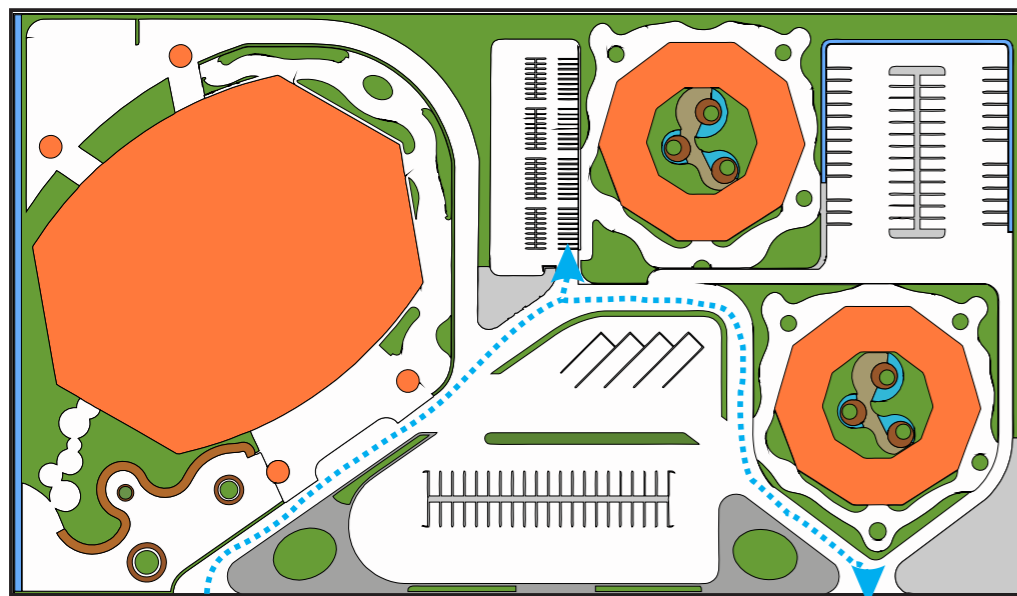


Memberikan area pada lahan hijau sebagai tambahan udara dan mengurangi kebisingan yang tercipta

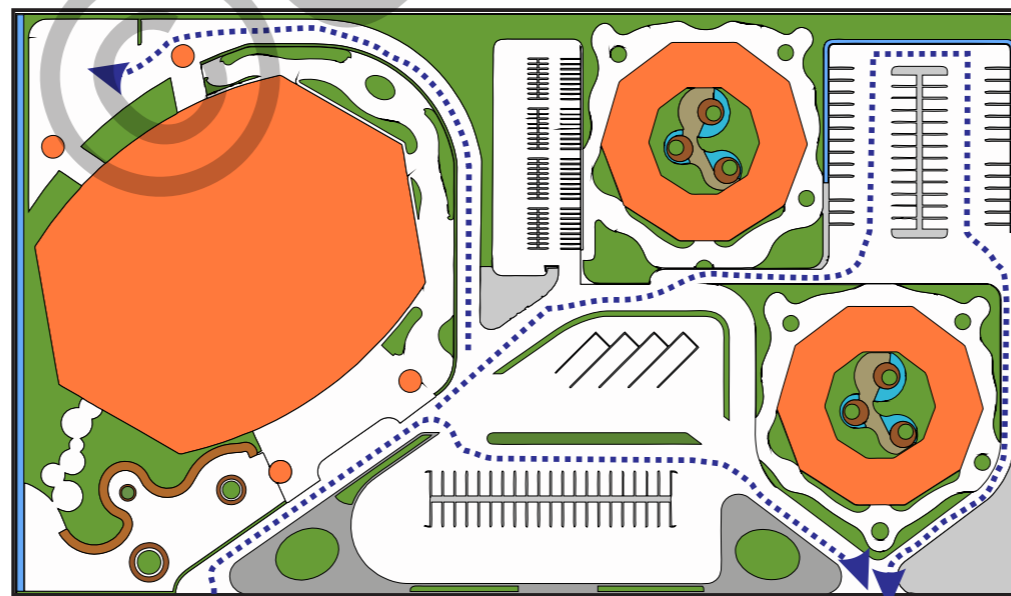


Memberikan tanaman hijau pada sisi kanan dan kiri pejalan khaki agar terasa sejuk dan tidak monoton

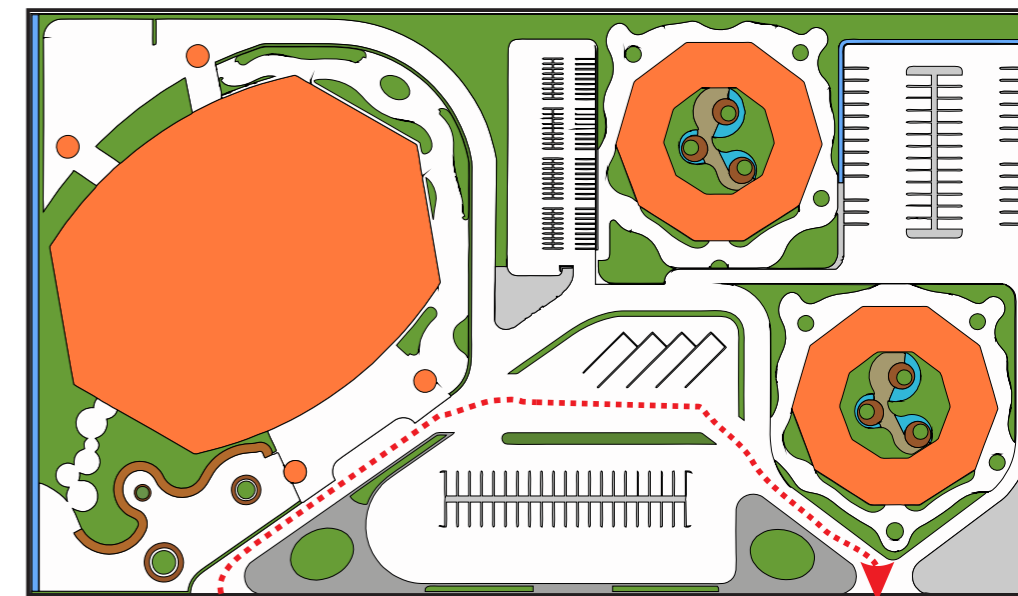
SIRKULASI KENDARAAN PADA SITE



SIRKULASI MOTOR



SIRKULASI MOBIL



SIRKULASI BIS

DAFTAR PUSTAKA

Badan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta “Identifikasi Siteplan Aerotropolis”

Rencana Penataan Lingkungan dan Pemukiman Kota Kulon Progo

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kulon Progo tahun 2012-2032

Ernst Neufert Data Arsitek

Yuliawan, 2017 “Bulutangkis Dasar.”

Arisbowo, 2008, “Menjadi Juara Bulutangkis.”

Badan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta

<https://www.pbdjarum.org/>

<https://bwfbadminton.com/rankings/3/bwf-world-team-rankings?short=1>

<https://www.indosport.com/raket/20191220/daftar-24-pemain-yang-terdegradasi-dari-pelatnas-cipayung-2020>

<http://e-journal.uajy.ac.id/1654/2/1TA12516.pdf>

<https://watespahpoh.net/2015/hayom-rumbaka-inspirasi-kulon-progo.html>

<https://bwfbadminton.com/>

Subarjah, 2000 “Permainan Bulutangkis Publikasi terbatas sebagai bahan perkuliahan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.”